

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka teoritis

2.1.1 Pengertian Pembelajaran

Menyatakan Nurfadhilah Septy (2021: 13) menyatakan bahwa “ pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan”. Kustandi Cecep dan Darmawan Daddy (2020:1) menyatakan bahwa “ pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajaran untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya”.Hilda, et al (2023:15) Menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan pembelajaran yang berstruktur dan di arahkan”.

Dari uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk membantu siswa agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan dan bisa memperoleh mencapai tujuan pendidikan.

2.1.2 pengertian Belajar

Menyatakan Rusli Muhammad, et al (2017:19) menyatakan bahwa “ belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Belajar merupakan bagian hidup manusia yang berlangsung seumur hidup dalam segala situasi dan kondis yang dilakukan di sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat”. Wicaksono Grahito Anggit (2020:9) menyatakan bahwa “ belajar adalah proses proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman”. Sutianah Cucu (2021:15) menyatak bahwa” belajar adalah suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam

penyelenggaraan pendidikan Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang telah di tempuh siswa”.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha untuk mengetahui pengetahuan dari pembelajaran yang tidak tahu bisa menjadi tahu dalam mencapai suatu pendidikan.

2.1.3 Pengertian Hasil Belajar

Menyatakan Masrifah Amilatul, et al (2023:82) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran”. Hilda, et al (2023:7) menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pembelajaran. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Mustakim (2020) dalam Hilda, et al (2023;;7-8) menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai peserta didik dengan penilain tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai hasil peserta didik setelah mereka menyelesaikan belajar dari beberapa mata pelajaran dengan dibuktikan dengan hasil tes yang berupa nilai hasil belajar.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah Hasil belajar terdapat dua kata istilah yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah nilai akhir dari usaha yang kita buat. Belajar adalah proses untuk memperoleh kepandaian atau ilmu yang belum kita ketahui menjadi ketahu. Hasil belajar adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses belajar sehingga apa yang belum diketahui menjadi diketahuinya.

2.1.4 Pengertian Pembelajaran IPA

Menyatakan pendapat Ayunda Ulam, (2020:1) menyatakan bahwa “Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan dengan pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan

dan didasarkan pada hasil pengamatan”.Wijayama Bayu (2019:9) menyatakan bahwa “ ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari alam dengan segala isinya, termasuk gejala-gejala alam yang ada”.Fitria Yanti dan Indra Widya (2020:49) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang gejala-gejala alam yang di susun secara sistematis yang di dasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang di lakukan oleh upaya manusia.

Dari uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejala yang terjadi dikehidupan masyarakat, untuk membantu siswa memahami alam sekitar secara mendalam.

2.1.5 Pengertian Media

Menyatakan pendapat Satrianawati (2018:5) menyatakan bahwa “ media adalah kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ atau „pengantar“. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”. Yaumi Muhammad (2021:5) menyatakan bahwa “media adalah media berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau prantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi”. Ismail Ilyas Muhammad (2020:43) berpendapat bahwa “Media adalah media berasal dari bahasa latin yang bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran”.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang membuat siswa dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk mendorong suatu proses belajar pada diri siswa.

Menyatakan Susilana Rudi dan Riyana Cepi (2020:9) Menyatakan Manfaat media secara umum media mempunyai kegunaan yaitu :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dalam kaitannya dalam fungsi media pembelajaran Menyatakan Susilana Rudi dan Riyana Cepi (2020: 10) dapat ditekankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu kom ponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
3. Media pembelajaran dalam penggunaanya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
4. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
5. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

2.1.6 Jenis-jenis Media

Menyatakan Satrianawati (2018: 10) berpendapat bahwa jenis-jenis media dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu :

1. Media visual

Media visual merupakan media yang bisa di lihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh : media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga, dan sebagainya.

2. Media audio

Media audio merupakan media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara, atau CD dan sebagainya.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan di lihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi, dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD.

4. Multimedia

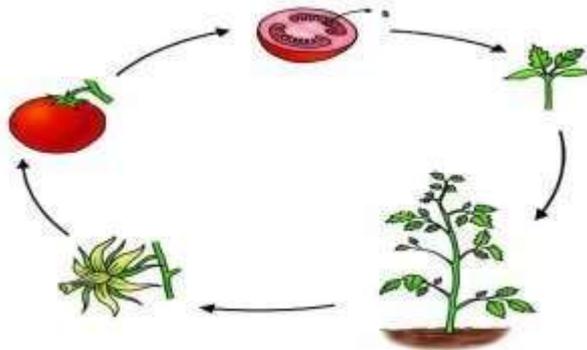
Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

2.1.7 Materi Siklus Hidup Tumbuhan dan Hewan

Siklus Hidup Tumbuhan

Menyatakan pendapat Utami Widya Meyla, et al (2022:71) Berpendapat bahwa Siklus hidup merupakan serangkaian tahapan kehidupan makhluk hidup mulai dari lahir hingga dewasa. Dalam siklus hidup, terjadi perubahan bentuk dan ukuran. Karna makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

Tumbuhan juga mengalami siklus hidup. Siklus hidup tumbuhan berbeda-beda. Misal tumbuhan tomat dan kedelai memiliki siklus hidup berbeda. Umumnya siklus hidup tumbuhan di mulai dari biji. Perhatikan gambar berikut :



Gambar: 2.6 siklus hidup tumbuhan tomat

Sumber : istock

Siklus hidup tumbuhan tomat di awali dengan biji. Kemudian biji tomat akan tumbuh menjadi pohon kecil (tunas). Setelah beberapa waktu akan menjadi pohon dewasa. Kemudian pohon tomat berbunga dan berbuah. Buah tomat tersebut berbiji, sehingga terjadilah siklus hidup tomat.

Siklus hidup tumbuhan kedelai di mulai dari biji. Biji kedelai yang di tanam akan tumbuh menjadi kecambah. Kemudian muncul akar lebih banyak. Akhirnya tumbuh menjadi pohon kedelai. Pohon kedelai tersebut berbunga dan menghasilkan biji. Akhirnya terjadilah siklus hidup kedelai.



Gambar : 2.7 siklus hidup tumbuhan kedelai

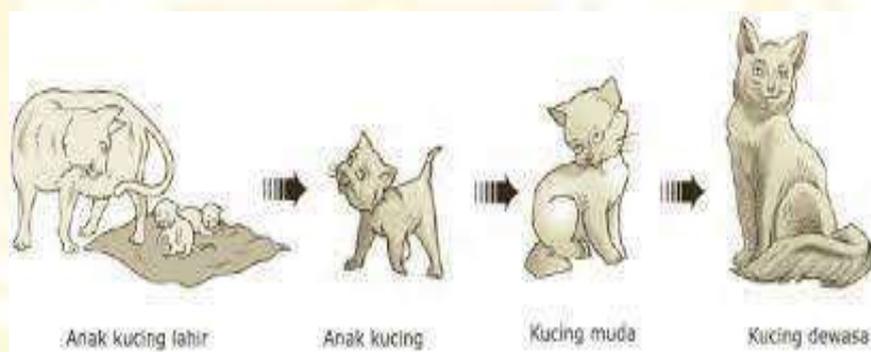
Sumber : istockphoto.com

Siklus Hidup Hewan

Siklus hidup hewan terjadi agar tidak punah. Dalam siklus hidup, hewan mengalami perkembangbiakan. Mulai dari dilahirkan hingga mengalami pertumbuhan dan perkembangan menjadi besar. Hewan tumbuh dan berkembang melalui beberapa tahapan. Jadi membentuk siklus makhluk hidup.

Siklus hidup hewan berbeda-beda, hewan tersebut dapat dikatakan mengalami metamorfosis, metamorfosis merupakan perubahan bentuk dan ukuran hewan secara bertahap. Ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk setiap tahapnya. Namun, hanya mengalami perubahan ukuran menjadi semakin besar. Hewan tersebut dikatakan tidak mengalami metamorfosis.

Gambar hewan yang tidak mengalami metamorfosis, perhatikan gambar berikut;



Gambar : 2.8 kucing tidak mengalami metamorfosis

Sumber : kejar cita

Kucing tidak mengalami perubahan bentuk tubuh. Namun, kucing mengalami perubahan ukuran dari kecil menjadi besar.

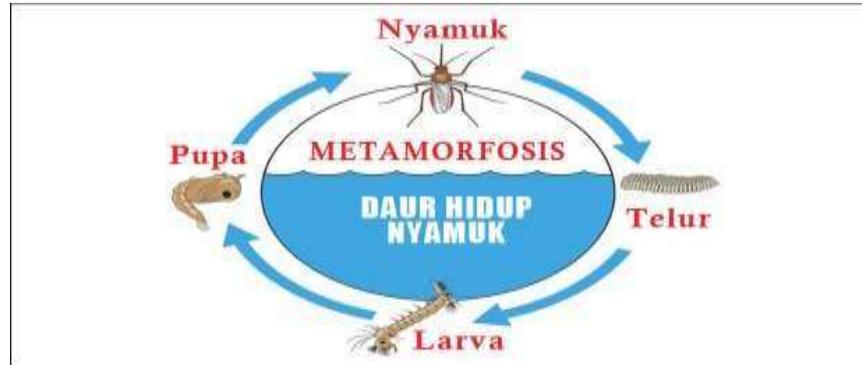
Metamorfosis dibedakan menjadi dua macam. Ada metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

1. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna merupakan perkembangan hewan dengan perubahan bentuk yang berbeda pada setiap tahapnya. Metamorfosis sempurna memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

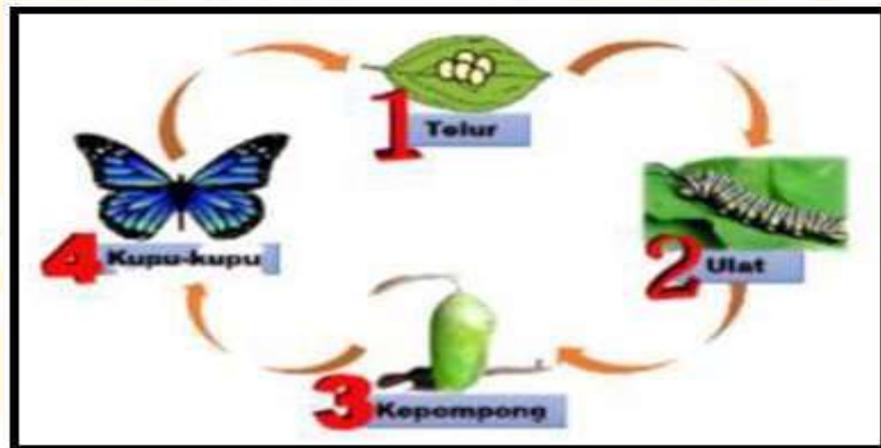
- a. Memiliki bentuk yang berbeda antara anak dan induknya.
- b. Mengalami tahapan kepompong.

Ada hewan yang mengalami metamorfosis sempurna. Contohnya kupu-kupu, katak, lalat, dan lebah. Perhatikan gambar berikut



Gambar :2.9 metamorfosis nyamuk

Sumber : belajargiat.id



Gambar : 2.10 metamorfosis kupu-kupu

Sumber : osnipa.com

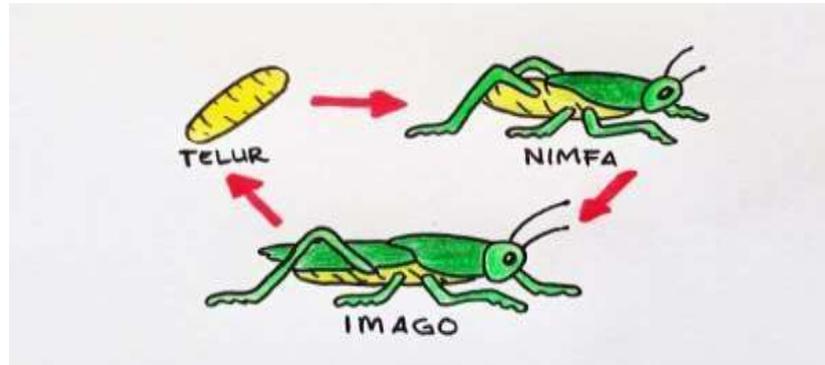
2. Metamorfosis tidak sempurna

Metamorfosis tidak sempurna merupakan perkembangan hewan dengan perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda setiap tahapnya. Ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna sebagai berikut :

- a. Memiliki bentuk yang sama antara anakan dan induknya.

b. Tidak mengalami tahapan kepompong.

Adapun hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, yaitu belalang, kecoak, dan capung.



Gambar 2.11 metamorfosis belalang

Sumber : balitteknologikaret.co.id

2.1.8 Pengertian Media Pembelajaran

Kustandi Cecep dan Daddy Darmawan (2020:6) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik dan sempurna”. Winarno Surakhmad dalam Zulfikli, et al (2023:124) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengantarkan informasi atau pesan pendidikan dari satu orang kepada orang lainnya”. Slameto dalam Zulfikli, et al (2023:124) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mengkomunikasikan konsep, prinsip, dan nilai kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bentuk saluran yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan.

2.1.9 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran Menyatakan pendapat Satrianawati (2018: 9) sebagai berikut :

Tabel 2.1 Manfaat Media Pembelajaran

| Aspek | Manfaat media pembelajaran | |
|--------------------|--|--|
| | Bagi guru | Bagi siswa |
| Penyampaian materi | Memudahkan guru dalam menjelaskan materi | Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran |
| Konsep | Materi yang bersifat abstrak menjadi konkret | Konsep materi mudah dipahami konkret medianya, konkrit pemahamannya |
| Waktu | Lebih efektif dan efisien mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja. | Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan |
| Minat | Mendorong minat belajar dan mengajar guru. | Membangkitkan minat belajar siswa |
| Situasi belajar | Interaktif | Multi-aktif |
| Hasil belajar | Kualitas hasil mengajar lebih baik | Lebih mendalam dan utuh |

2.1.10 Media Pop Up Book

a. Pengertian media *pop up book*

Setyanigrum Rahma (2020) Menyatakan dalam jurnal Nigtias, Setyosari, dan Praherdiono (2019: 217) menyatakan “*Pop Up Book* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menyajikan konstiksi tiga dimensi atau timbul”. Menyatakan Putriningsih Komang Ni, dan putra Made (2021) dalam jurnal Diyantari, Wiyasa dan Manuaba (2020: 132) menyatakan “ *Pop Up Book* adalah buku yang terdiri dari halaman-halaman yang terdapat ketika halaman di buka bisa bergerak dan muncul gambar-gambar yang menarik yang memiliki unsur tiga dimensi yang ditunjukkan agar pembaca tidak jenuh saat membaca”. Menyatakan Nisaa Khoirun Fitriana dan Adriyani Zuanita (2021) dalam jurnal Barsihanor (2020:91) menyatakan “ *Pop Up Book* adalah sebuah buku di mana memiliki bagian yang berpotensi, bergerak, yang memiliki unsur tiga dimensi yang membuat siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar dan memberikan kemudahan untuk siswa dalam menyerap pembelajaran”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Book* adalah sebuah buku atau kartu yang terdapat didalamnya lipatan potongan gambar sehingga akan membentuk tiga dimensi, yang membuat siswa tidak bosan dalam proses belajar.

b. Kelebihan media *pop up book* :

Karisma Eri Komang, Margunayasa gede, Prasasti Tri Amita Pinkan dalam jurnal ilmiah sekolah dasar menyatakan kelebihan media *pop up book* yaitu :

1. Membantu guru dalam menyampaikan materi.
2. Membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengefisienkan waktu dan tenaga.
3. Meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, karena dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini siswa mendapatkan pengalaman belajar baru sehingga berdampak kemampuannya.
4. Mampu meningkatkan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran, sehingga pengetahuan yang di dapat lebih dipahami dan tahan lama.

c. Kekurangan media *Pop Up Book*

Umam Khoirul, Bakhtiar Masub Afakhrul, Iskandar Hardian dalam jurnal pendidikan dasar menyatakan kelemahan media *pop up book* yaitu :

1. Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.
2. Belum ada yang menjual media *pop up book* berisi budaya lokal slempit, karena umumnya media *pop up book* yang dijual berisi tentang cerita rakyat, dongeng, fabel, maupun berisi ensiklopedi pengetahuan.
3. Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.

d. Manfaat Media *Pop Up Book*

Umam Khoirul, Bakhtiar Masub Afakhrul, Iskandar Hardian dalam jurnal pendidikan dasar menyatakan kelemahan media *pop up book* yaitu :

1. Mengajarkan anak untuk leih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
2. Mendekatkan hubungan anak dengan orang tua.
3. Mengembangkan kreatifitas anak.
4. Merangsang imajinasi anak.

5. Menambah pengetahuan hingga memberikan gambaran bentuk suatu benda.
6. Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

e. Langkah-langkah dalam membuat media *Pop Up Book*

Arifin Geuliss Ghaniyyah, Lestari Hana, Rahmawati ima dalam jurnal of basic educational studies (2024:312-313) menyatakan langkah-langkah dalam membuat media *pop up book* ialah :

1. Mencari gambar tumbuh-tumbuhan dan hewan
2. Mencari gambar tumbuhan biji, bunga, tumbuhan berbuah yang tumbuh menjadi pohon besar, gambar hewan kucing, nyamuk, kupu-kupu, dan belalang.
3. Gunakan software canva untuk membuat desain media
4. Setelah itu desain di cetak pada art paper 260 gram dengan ukuran sampul 18x23 cm, isian 15x21 cm, dan kartu ajaib 10x15 cm.
5. Setelah dipotong dengan gunting dan cutter.
6. Potongan-potongan tersebut disusun dengan lem.
7. Mengikat dengan menyambung kertas antar halaman dengan cara menjahit kertas dari halaman pertama sampai akhir
8. Setelah itu isi buku dan covernya digabungkan dengan cara dijahit dan direkatkan agar lebih rekat.

f. Alat dan bahan membuat media *Pop Up Book* yaitu :

1. Kardus bekas
2. Kertas manila
3. Kertas asturo
4. Lem
5. Gunting
6. Cutter
7. Double tip
8. Alat tulis
9. Jarum

10. Benang

2.2 Kerangka Berfikir

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan murid untuk membantu siswa agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan dan bisa memperoleh mencapai tujuan pendidikan.

Media *Pop Up Book* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa, menyampaikan pesan yang membuat siswa dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk mendorong suatu proses belajar pada diri siswa. Media *Pop Up Book* ini membuat siswa tidak bosan dalam proses belajar. peserta didik dapat lebih aktif dan suasana belajar lebih aktif dan suasana belajar lebih menarik.

Berdasarkan judul “ pengaruh media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Telaga Sari, Kec. Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas IV-A menggunakan eksperimen dan kelas IV-B menggunakan kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media *Pop Up Book* dan kelas kontrol tidak menggunakan media *Pop Up Book*. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti memberikan soal *pre test* dan *post test* yang sama, selanjutnya dalam kelas eksperimen dan kontrol akan dianalisis/mengetahui uji hipotesisnya. Sehingga dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini akan diketahui memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan peserta didik.

Dari kerangka teoritis diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir yang diinginkan dan harapan dalam menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

2.3 Hipotesis Penelitian.

Hipotesis Penelitian dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024.

2.3. Definisi Operasional.

Agar penelitian ini dapat sesuai dengan yang diharapkan, dipahami dan menghindari kesalah pahaman dari keseluruhan penelitian maka perlu diberi definisi operasionalnya yaitu sebagai berikut:

1. Belajar adalah suatu usaha kegiatan yang dilakukan siswa didalam kelas pada materi siklus hidup tumbuhan dan hewan dengan media *pop up book*.
2. Pembelajaran adalah suatu proses belajar yang menyusun/dirancang pendidik untuk mencapai proses hasil belajar siswa pada materi siklus hidup tumbuhan dan hewan dengan media *pop up book*.
3. Media *Pop Up Book* adalah adalah sebuah buku atau kartu yang terdapat didalamnya lipatan potongan gambar, untuk memudahkan dan bisa memahami pada materi siklus hidup tumbuhan dan hewan dengan media *pop up book*.
4. Hasil belajar adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses belajar pada materi siklus hidup tumbuhan dan hewan dengan media *pop up book*.